

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Lahan perkebunan kopi pada tanah ultisol yang ada di Gunung Tugel, Kecamatan Patikraja, yang memiliki pH 5,25 dan kelembapan tanah 46,75% termasuk tanah yang masam dan kelembapan tanah yang rendah, memiliki keragaman jenis gulma yang relatif kecil dibandingkan dengan Tanah Inceptisol pada perkebunan kopi yang ada di Desa Sikapat.
2. Tanah Inceptisol Keragaman jenis gulma yang ada pada Tanah Inceptisol diperkebunan kopi Desa Sikapat, Kecamatan Sumbang dengan pH 5,85 dan kelembapan tanah sebesar 60,35 %, memiliki keragaman jenis gulma yang lebih banyak dibandingkan dengan perkebunan kopi pada Tanah Ultisol di Gunung Tugel.
3. Perkebunan kopi dengan Tanah Ultisol maupun Inceptisol didominasi oleh gulma *Oplismenus burmanii* dan *Drymaria cordata* dengan nilai SDR berturut-turut yaitu 40,13 % dan 27,59%.

### B. Saran

Adapun saran yang bisa penulis sampaikan yaitu perlu adanya uji lanjut mengenai pengembangan untuk budidaya gulma yang berpotensi sebagai tanaman obat yang memiliki nilai jual yang tinggi